

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesan dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar dan film. Santoso & Wijaya (2019:18) mendefinisikan mengenai radio yaitu, “radio merupakan sesuatu yang menghasilkan suara, kemudian dipancarkan oleh gelombang elektromagnetik melalui *air wave* (udara).” Radio merupakan salah satu media komunikasi (mass communication) yang masih mampu bertahan hingga kini, karena menurut Romli (2017:14), media radio siaran memiliki karakter atau sifat khas yang tidak dimiliki oleh media lain.

Pada umumnya stasiun radio memproduksi sendiri program siarannya. Menurut Morissan (2013:234) stasiun radio hampir tidak pernah melibatkan pihak-pihak luar dalam proses produksinya. Produksi siaran radio memerlukan kemampuan dan keterampilan sehingga menghasilkan produksi program yang menarik untuk didengar. Radio mempunyai ciri dan sifat audial. Pendengar adalah faktor paling penting bagi stasiun radio karena pendengar adalah konsumen stasiun radio. Keberhasilan suatu stasiun radio sangat ditentukan oleh seberapa besar stasiun radio bersangkutan dapat memperoleh seberapa banyak pendengarnya. Agar dapat menarik banyak pendengar program acara di stasiun radio harus dibuat semenarik mungkin untuk membuat pendengar terhibur. Tidak hanya menyediakan konten hiburan stasiun radio juga harus memberikan konten yang bersifat edukasi agar pendengar juga mendapatkan manfaat saat mendengar siaran tersebut.

Stasiun radio RDI 97.1 FM Jakarta adalah salah satu radio mainstream dengan segmentasi dewasa muda yang memainkan musik dangdut, pop dan pop melayu yang sedang hits. Khusus pendengar dangdut setia nama Radio RDI 97.1 Jakarta FM tidaklah asing, karena Radio RDI 97.1 FM Jakarta memiliki rating pendengar yang cukup tinggi khususnya di daerah JABODETABEK bahkan di beberapa kota-kota besar yang berada di Indonesia. Tidak hanya menyiarkan musik-musik dangdut atau pop melayu Radio RDI memiliki banyak program acara seperti: DBD SHOW, Kampung Rempong, Twitkustik, B.B.S (BAGI BAGI SOLUSI), L.D.R (LAGU DAN REQUEST), TOTWIT, SABTU WOLES, DI IS DANGDUT, Klinik Baper dan SEJUK DI HATI.

DBD SHOW merupakan program acara yang disiarkan pada pukul 07:00-10:00 WIB. Program acara DBD SHOW bersifat menghibur para pendengarnya, oleh karena itu program ini disiarkan oleh dua orang tergolong pelawak, antara lain Didin Bagito dan Dai Lopez. Hal tersebut membuat program acara DBD SHOW selalu ditunggu dan dinikmati oleh para pendengarnya. Program ini membutuhkan sebuah proses sehingga produksi siaran pun dapat berjalan dengan baik. Proses produksi program ini membutuhkan tim khusus, salah satunya anggotanya adalah produser. Produser membutuhkan peran seorang asisten produser dalam melakukan tugasnya. Peran asisten produser sangat membantu dalam proses produksi siaran Program Acara DBD SHOW.

Menurut Romli (2017:32) produser adalah orang yang mampu menangani dan mengawasi program siaran, dapat menjadi penyiar jika diperlukan, dan sebagai orang yang menentukan narasumber atau bintang tamu jika diperlukan. Produser juga berlaku seperti koordinator dalam sebuah acara yaitu selalu mengawasi dan

memastikan kesiapan tim, bahan dan peralatan yang di perlukan untuk mendukung acara, operator, narasumber, musik pendukung, daftar lagu dan berkerja sama dengan pihak lain seperti: news director, music director, dan teknisi. Asisten produser juga memiliki peranan yang penting dalam pelaksanaan program siaran radio. Kedudukannya yang berada dibawah naungan seorang produser membuat asisten produser diharapkan memiliki peran sebagaimana seorang produser dalam melaksanakan tugasnya. Asisten produser juga memiliki tanggung jawab penuh atas semua tugasnya kepada seorang produser. Selama menajalankan perannya, asisten prodser juga mengalami hambatan sehingga diperlukan solusi yang tepat untuk mengatasi hambatan tersebut. Produser radio merupakan seseorang yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program siaran radio.

Berdasarkan latar belakang diatas maka laporan akhir akan mengkaji mengenai Peran Asisten Produser Dalam Proses Produksi Program Acara DBD SHOW, beserta hambatan yang terjadi di program acara DBD SHOW di Radio RDI 97.1 FM Jakarta.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, penulis bermaksud membuat Laporan Akhir yang berjudul “Peran Asisten Produser Dalam Proses Produksi Program Acara DBD SHOW di Radio RDI 97.1 FM Jakarta”, dengan rumusan masalah yaitu:

- 1) Bagaimana proses produksi dalam program acara DBD SHOW di Radio RDI 97.1 FM Jakarta?
- 2) Bagaimana peran asisten produser dalam proses produksi program acara DBD SHOW di Radio RDI 97.1 FM Jakarta?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi yang dialami asisten produser pada proses produksi siaran program DBD SHOW di Radio RDI 97.1 FM Jakarta?

Tujuan

Laporan akhir yang dibuat memiliki tujuan dalam pembuatannya. Tujuan tersebut merujuk pada rumusan masalah yang akan dibahas. Tujuan dari laporan akhir ini adalah:

- 1) Menjelaskan proses produksi dalam program acara DBD SHOW di Radio RDI 97.1 FM Jakarta.
- 2) Menjelaskan peran asisten produser dalam proses produksi program acara DBD SHOW di Radio RDI 97.1 FM Jakarta.
- 3) Menjelaskan hambatan yang dialami asisten produser dan solusi untuk mengatasi hambatan tersebut.

METODE

Lokasi dan Waktu

Laporan akhir ini disusun berdasarkan data yang diperoleh selama melakukan praktik kerja lapangan yang berlokasi di Radio RDI 97.1 FM Jakarta, yang beralamat di iNews Center Lantai 5, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia 10340. Waktu pengumpulan data dilakukan selama dua bulan,

terhitung dimulai sejak tanggal 14 Januari 2020 sampai dengan tanggal 14 Maret 2020.

Data dan Instrumen

Data yang dipergunakan dalam melengkapi penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini bersumber dari data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer Berdasarkan pengertiannya, data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya dengan penggalan menggunakan metode wawancara, diskusi, dan observasi. Data primer diperoleh baik melalui pengamatan langsung selama melakukan praktik kerja lapangan dan magang di Radio RDI Jakarta 97.1 FM.
- 2) Data sekunder Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh dari pihak lain, melalui studi pustaka buku-buku, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan topik penulisan sebagai referensi Laporan Tugas Akhir. Data sekunder diperoleh dengan cara mencari mereferensi dari beberapa sumber, informasi, buku-buku terkait, maupun informasi terkait tugas dan kewenangan jabatan di Radio RDI 97.1 FM Jakarta dan data informasi pelaksanaan tugas disana selama penulis PKL.
- 3) Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh penulis untuk melakukan pengumpulan data dalam menunjang kelengkapan laporan akhir penulis. Beberapa instrumen yang digunakan oleh penulis adalah daftar-daftar pertanyaan sebagai pedoman dalam mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden atau pihak yang bersangkutan, serta sebuah buku catatan untuk mencatat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dijawab oleh responden.

Teknik Pengumpulan Data

Penulisan Laporan Tugas Akhir dibutuhkan data data penunjang, sehingga diharapkan tulisan Laporan Tugas akhir ini merupakan hal yang akurat dan benar dalam menjawab permasalahan pada yang ada. Data tersebut baik berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis meliputi teknik:

- 1) Observasi.
Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung dan mempelajarinya selama melakukan praktik kerja lapangan di Radio RDI Jakarta 97.1 FM.
- 2) Wawancara.
Wawancara merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi secara lebih mendalam dan akurat dengan cara tanya jawab tentang hal berkaitan dengan topik yang diangkat dalam Laporan Tugas Akhir. Tanya jawab dilakukan dengan baik secara formal maupun informal dengan narasumber yang terpercaya, dalam hal ini adalah pejabat dan staf pembimbing di Radio RDI 97.1 FM Jakarta.
- 3) Partisipasi Aktif.
Partisipasi aktif yang dilakukan saat Pelaksanaan Pelatihan Kerja Lapangan selama dua bulan terhitung dari 21 Januari – 25 Maret 2019, dengan cara ikut

serta dan berperan aktif dan keterlibatan penulis dalam kegiatan-kegiatan selama PKL.

4) Studi Pustaka.

Pengumpulan data melalui studi pustaka dilakukan dengan cara membaca sumber referensi lainnya yang mempunyai kaitan dengan buku dan topik laporan Tugas Akhir.

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Gambaran umum perusahaan Radio RDI 97.1 FM Jakarta disajikan dalam uraian yang ditulis di arsip dokumen, *company profile* dan website yaitu www.rdifm.co.id, serta menghimpun informasi dengan cara wawancara. Ibu Amelinda merupakan salah satu karyawan di Radio RDI 97.1 FM Jakarta dengan jabatan sebagai Sekertaris Radio RDI 97.1 FM Jakarta. Jangkauan siar Radio RDI 97.1 FM Jakarta meliputi wilayah JABODETABEK dan perkembangan teknologi yang semakin maju membuat media penyiaran semakin mudah untuk diakses melalui *fitur streaming* melalui website www.rdifm.co.id.

Sejarah Radio RDI 97.1 FM Jakarta

Radio sebagai alat dari media massa elektronik yang memberikan informasi secara cepat dan akurat kepada khalayak melalui frekuensi gelombang suara. Masyarakat khususnya di daerah DKI Jakarta bisa dengan mudah mendapatkan informasi melalui radio. Radio RDI berdiri sejak 7 September 2005 dengan awalnya bernama Radio Monalisa lalu berganti nama menjadi Radio Dangdut TPI. Lalu sejak 20 Oktober 2010 bersamaan dengan nama udara TPI menjadi MNC TV, maka Radio Dangdut TPI berganti nama lagi menjadi Radio Dangdut Indonesia, yang fokus memutar lagu-lagu dangdut. Kemudian pada 20 Mei 2015 Radio Dangdut Indonesia berubah nama lagi menjadi Radio RDI hingga saat ini, RDI tidak dipanjangkan. Stasiun Radio RDI 97.1 FM Jakarta terletak di iNews Center Lantai 5, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia 10340. Stasiun Radio RDI 97.1 FM Jakarta bergabung dengan MNC Network bersama empat radio lainnya seperti MNC Trijaya FM, Vradio, dan Global Radio. Pendengar setia Radio RDI 97.1 FM Jakarta tergolong sebagai pendengar menengah kebawah dan berusia mulai dari 20 tahun sampai 40 tahun. Seiring berjalannya waktu jumlah pendengar di radio RDI 97.1 FM Jakarta selalu meningkat. Lagu yang diputarkan di Radio RDI 97.1 FM Jakarta kini tidak lagi 100% dangdut, tapi 70% lagu dangdut dan 30% lagu pop melayu.